

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan pelaksanaan serta menjelaskan penerapan pendekatan yang digunakan guna meningkatkan keaktifan siswa yang telah diuraikan dalam latar belakang dan fokus penelitian. Dilihat dari pendekatannya peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Tylor, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴² Penelitian yang bersifat deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun hasil rekayasa manusia.⁴³

Penelitian ini ialah penelitian yang bersifat deskriptif. Menurut Sukardi, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama yaitu, menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.⁴⁴

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus dalam khazanah metodologi dikenal sebagai suatu studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci dan mendalam serta lebih di arahkan sebuah upaya

⁴² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

⁴³ Azwar Syaifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 6.

⁴⁴ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 157.

menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer atau kekinian.⁴⁵

Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis untuk memperoleh data mengenai strategi guru sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan keaktifan siswa.

Pendekatan kualitatif ini digunakan peneliti untuk mengungkap data deskriptif dan informasi yang peneliti lakukan berdasarkan data lisan, perbuatan dan dokumentasi terhadap fokus penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan, sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Peneliti kualitatif dikatakan sebagai human instrument karena, yang menjadi instrument alat-alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.⁴⁶

Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai pengumpul data. Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang mendalam sesuai fokus penelitian, peneliti sendiri yang menyusun rencana, mengumpulkan data, menganalisis serta membuat kesimpulan atas temuannya.

⁴⁵ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2003), 20.

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 3.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs.SA Jabal Nuur terletak di RT/RW: 34/07 Desa Duwet Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

1. Letak Geografis MTs.SA Jabal Nuur

Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Jabal Nuur (Mts.SA Jabal Nuur) di Kecamatan Wates Kabupaten Kediri ini memiliki batas-batas yang mengelilinginya, ialah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur : Perumahan warga
- b. Sebelah Selatan : Pondok Pesantren Jabal Nuur
- c. Sebelah Barat : Sawah milik warga sekitar
- d. Sebelah Utara : Perumahan warga

Dilihat dari batasan-batasan yang dimiliki oleh Madrasah, dapat diketahui bahwa letak MTs.SA Jabal Nuur ini di pinggiran sawah yang lapang. Letak madrasah sangatlah strategis serta memiliki akses jalan yang mudah untuk menjangkaunya. Jarak dengan Sekolah/Madrasah lain cukup jauh. Oleh sebab itu banyak orang tua siswa/masyarakat yang berminat ingin menyekolahkan putra dan putrinya di madrasah ini.

2. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Jabal Nuur
- b. NSM : 121 235 060 085
- c. Jenjang Akreditasi : A
- d. Alamat Madrasah : Jl.Selosari Desa Duwet Kec. Wates Kab. Kediri

- e. Kode Pos : 64174
- f. Nomor Telp. : (0354) 441720
- g. E-mail : mtsjabalnurduwet@gmail.com
- h. NPWP : 74.069.366.8-655.000
- i. SK Perdirian : C-636.HT.03.01-TH.2002
- j. Nama Yayasan : Yayasan Pondok Pesantren Jabal Nuur
- k. Alamat Yayasan : Ds. Duwet Kec. Wates Kab. Kediri
- l. No. Telp. Yayasan : (0354) 443024
- m. Status Tanah : Milik Yayasan
 - 1. Surat Bukti Kepemilikan : Wakaf, Hibah, Pembelian
 - 2. Luas Tanah : 3500 m²
 - 3. Luas Bangunan : 2010 m²
- n. Kepala Madrasah
 - 1. Nama : Drs. H. Burhanodin
 - 2. NUPTK : 2235744647120003
 - 3. Nomor SK Kepala : 010-01/YPP-JN/DUWET/VII/2019
 - 4. Tanggal : 15 Juni 2019

3. Visi, Misi dan Tujuan MTs.SA Jabal Nuur

a) Visi : “Cerdas, berprestasi, berakhlakul karimah, berlandaskan keimanan dan ketaqwaan dengan bermanhaj ahlu sunnah wal jama’ah”.

b) Misi :

- 1) Terwujudnya pengembangan kurikulum yang adaptif dan proaktif.

- 2) Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif, dan efisien.
- 3) Terwujudnya lulusan yang cerdas dan kompetitif.
- 4) Terwujudnya manajemen madrasah yang tangguh.
- 5) Terwujudnya standar penilaian prestasi akademik dan non akademik.
- 6) Terwujudnya keteladanan peserta didik.
- 7) Terwujudnya aqidah keislaman yang bermanhaj ahlus sunnah wal jama'ah yang kuat.

c) Tujuan :

- 1) Menjadi madrasah unggulan di Duwet, Jawa Timur maupun Nasional.
- 2) Menciptakan lulusan yang unggul dalam prestasi dan berakhlakul karimah berlandaskan keimanan dan ketaqwaan, dengan bermanhaj ahlus sunnah wal jama'ah.
- 3) Mewujudkan target kelulusan 100%.
- 4) Meningkatkan kenaikan jumlah peserta didik yang diterima di MA, SMA atau SMK sebesar 10% setiap tahunnya.
- 5) Menyalurkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Dokumentasi: Visi, Misi dan Tujuan MTs SA Jabal Nuur.

4. Struktur Organisasi MTs.SA Jabal Nuur

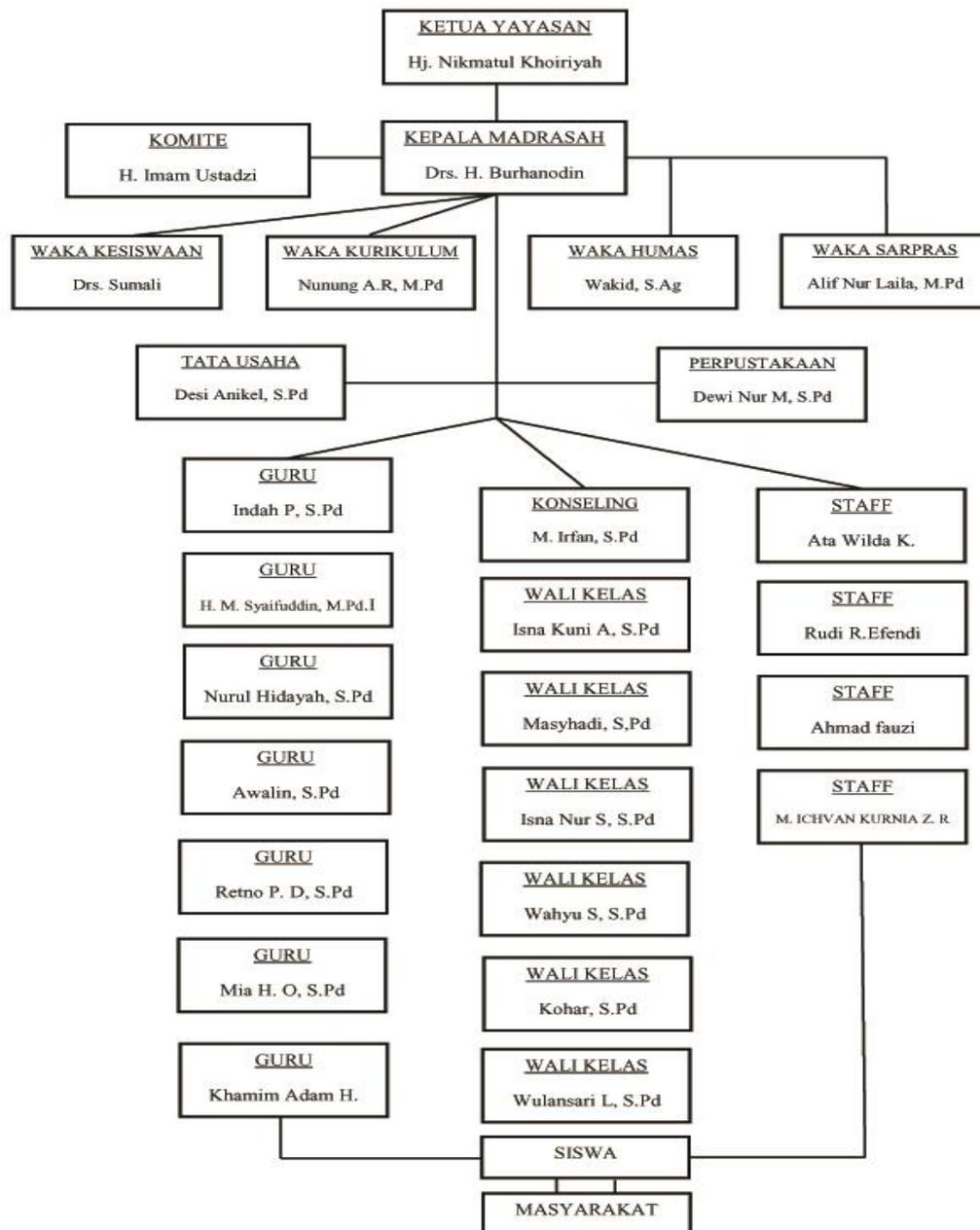
Untuk melaksanakan dan memperlancar tugas serta program kegiatan supayamampu terorganisir dengan baik sehinga tercapai tujuan yang

diharapkan, maka diperlukan kerjasama yang baik dalam sebuah organisasi.

Adapun struktur organisasi MTs.SA Jabal Nuur adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2

Struktur Organisasi MTs. SA Jabal Nuur



Dokumentasi: Struktur Organisasi MTs SA Jabal Nuur

5. Daftar Guru dan Beban Kerja Mengajar MTs.SA Jabal Nuur

Tabel 1.3

No.	Nama Guru	NUPTK	Mata Pelajaran	Beban Kerja / Kelas /JTM								Jumlah
				7 A	7 B	8 A	8 B	9 A	9 B	Tgs Tamb		
1.	Drs. Burhanodin	2235744647120 003	-	-	-	-	-	-	-	-	18	18
2.	Drs. Sumali	4743741646200 002	B. Indonesia	-	-	6	6	6	6	6	12	36
3.	Wakid, S.Ag	8840745647200 010	Fiqih BTQ	2	2	2	2	2	2	2	12	26
4.	Nunung A.R, M.Pd	0438764665220 012	Bahasa Inggris	4	4	-	-	4	4	4	12	28
5.	M. Syaifuddin, M.Pd.I		Bahasa Arab	-	-	-	-	3	-	-		3
6.	Desi Anekel, S.Pd	5543766668220 003	Matematik a	-	-	5	5	5	5	5		20
7.	Isna Kuni A, S.Pd.I	9039765666300 143	SKI SBK BTQ	2	2	2	2	2	2	2	2	24
8.	Wahyu S, S.Pd	-	IPSTerpad u	-	-	4	4	-	-	3	3	2 16

			PKn								
9.	Indah P, S.Pd	-	IPA	-	-	-	-	5	5		
			BTQ	-	-	-	-	-	-		10
10.	Masyhadi,S.Pd.I		Bahasa Arab	3	3	3	3	-	-		24
			Qur'an	-	-	2	2	2	2	2	
			Hadist	-	-	-	-	-	2		
			BTQ								
11.	Wulansari L, S.Pd		IPS	4	4	-	-	4	4	2	18
12.	Kohar, S.Pd		Matematik	5	5	-	-	-	-		16
			a					2	2	2	
			Prakarya								
13.	Isna N, S.Pd		IPA	5	5	5	5	-	-		
			BTQ	-	-	-	2	-	-	2	24
14.	Nazilatul Imansari, S.Pd		Qur'an	2	2						4
			Hadist								
15.	Retno Puspita Dewati, S.Pd.		B. Indonesia	6	6	2	2				16
			Prakarya								
16.	Mia Hartati ,S.Pd		PKn	3	3	3	3	-	-		12
17.	Nurul Hidayah, S.Ag	1138753656300 023	AqidahAk hlaq	2 -	2 -	2 -	2 -	2 2	2 -		14

			BTQ								
18.	Febi Lidya S, S.Pd	2742760664300 002	Penjaskes	-	-	3	3	3	3		12
19.	Agung S, S.Pd		Penjaskes	3	3	-	-				6
20.	Alif Nur Laila, M.Pd.I		B. Inggris	-	-	4	4	-	-		8
21	Nasrulloh,S.Pd.I		Bahasa Arab TIK Prakarya BTQ Bhs Jawa	- - 2 - 1	- - 2 - 1	- 2 - 2 1	- 2 - - 1	- 2 - - 1	3 2 - - 1		23
22.	M. Ichvan K. Z. R		TIK SBK	2 -	2 -	- 2	- 2	- -	- -		8
	JUMLAH			5 0	5 0	5 0	5 0	5 0	5 0		300

Dokumentasi: Daftar Nama Guru dan Beban mengajar

6. Jumlah Siswa/Siswi MTs.SA Jabal Nuur

Rincian jumlah siswa Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Jabal Nuur Desa Duwet Kabupaten Wates tahun pelajaran 2018/2019 sebagai berikut

a. Kelas VII :

1. Bagian A : 28 Siswa Terdiri dari 19 Siswa dan 9 Siswi
2. Bagian B : 27 Siswa Terdiri dari 18 Siswa dan 9 Siswi
3. Bagian C : 22 Siswa. Terdiri dari 14 Siswa dan 8 Siswi

b. Kelas VIII

1. Bagian A : 27 Siswa. Terdiri dari 14 Siswa dan 14 Siswi
2. Bagian B : 31 Siswa. Terdiri dari 18 Siswa dan 13 Siswi

c. Kelas IX

1. Bagian A : 33 Siswa. Terdiri dari 20 Siswa dan 13 Siswi
2. Bagian B : 32 Siswa. Terdiri dari 15 Siswa dan 15 Siswi

Dokumentasi :*Daftar Nama Siswa-Siswi MTs SA Jabal Nuur. Terlampir*

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek di mana dapat diperoleh sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Oleh karena itu sumber data diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Sumber data utama (primer) menurut Suharsimi Arikunto, yaitu sumber data yang diambil peneliti baik berupa kata-kata dan tindakan melalui wawancara dan observasi. Sumber data primer ini adalah data-data yang langsung ditemukan

dari sumber utama.⁴⁷ Sumber data utama dalam menggali data mengenai strategi guru sejarah kebudayaan islam dalam meningkatkan keaktifan siswa adalah wawancara dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan serta siswa-siswi Mts SA Jabal Nuur.

2. Sumber data tambahan (sekunder) menurut Suharsimi Arikunto, yaitu “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.⁴⁸ Sumber data sekunder untuk menggali data tentang penelitian ini adalah seperti rekaman, gambar-gambar atau foto-foto yang berhubungan dengan meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam. Serta dokumentasi resmi dari sekolah berupa dokumen tentang profil sekolah, visi dan misi, daftar staf pengajar dan daftar siswa-siswi Mts SA Jabal Nuur.

3. Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam penelitian kualitatif observasi ialah kunjungan ke tempat kegiatan secara langsung, sehingga semua kegiatan yang berlangsung atau objek yang ada tidak luput dari perhatian dan dapat dilihat secara nyata. Semua kegiatan, objek serta kondisi penunjang yang ada dapat di amati dan di catat.⁴⁹

Observasi ini dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang difokuskan terhadap aktivitas guru dan siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.

⁴⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: AlfaBeta, 2008), 62.

⁴⁸ *Ibid.*, 62.

⁴⁹ Djam'an dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfa Beta, 2011), 106.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab lisan sehingga dapat di bangun makna dalam suatu topik tertentu.⁵⁰ Wawancara yang dilakukan disini adalah dipergunakan untuk menggali informasi tentang meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam melalui metode cooperative learning type cooperative scribe. Wawancara ini ditujukan pada siswa yang dijadikan subjek wawancara yang dianggap telah mewakili seluruh siswa. Ada dua interview yang dilakukan oleh peneliti, yang pertama kepada guru mata pelajaran SKI dan yang kedua kepada siswa-siswi Mts SA Jabal Nuur yang dipilih acak.

c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut sugiono merupakan “catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk lisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan interview”.⁵¹ Keberadaan dokumen digunakan untuk memperkuat data-data yang diperoleh.

Dokumentasi di sini meliputi dokumen tentang visi, misi dan tujuan MTs.SA Jabal Nuur, serta foto yang berguna dalam penelitian ini serta menggambarkan motivasi belajar siswa-siswi Mts SA Jabal Nuur.

⁵⁰ Andi Prastowo, *Motode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz media, 2012), 212.

⁵¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 329.

4. Analisis Data

Analisis data menurut Sugiono ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang mana yang penting dan yang mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan. Sehingga mudah di pahami diri sendiri maupun orang lain.⁵²

Jadi analisi data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Proses analisi dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia di berbagai sumber, yaitu dari berbagai wawancara, pengamatan yang telah di tuliskan di dalam catatan lapangan, dokumentasi resmi, gambar, foto dan sebagainya. Proses analisis data ini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data.

Dilanjutkan dengan analisisnya menurut Imam Suprayoga, analisis dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

- a. Reduksi data yaitu, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan. Dalam mereduksi data, seorang eneliti akan dipand leh tujuan yang akan di capai. Karena tujuan utama dari penelitian adalah temuan. Maka jika dalam penelitian menemukan sesuatu yang berbeda atau barum hal tersebut yang harus dijadikan peneliti dalam melakukan reduksi data.

⁵² Ibid., 335

- b. Penyajian data yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan kemungkinan memberikan penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.
- c. Penarikan kesimpulan yaitu, data dapat direduksi untuk kesimpulan sebagai dari persoalan data-data penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵³

5. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah pengetahuan dalam penelitian kualitatif yang sejak awal pada dasarnya sudah berusaha meningkatkan kepercayaan data.⁵⁴ Dengan adanya keabsahan data secara cermat, maka hasil penelitian ini supaya dapat dipertanggung jawabkan.

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini seperti yang dirumuskan ada dua macam yaitu, antara lain:

- a. Ketekunan pengamatan

Dengan mengamati secara tekun, peneliti bias menemukan secara mendalam ciri-ciri atau unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan

⁵³ Ibid., 338.

⁵⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2006), 320.

upaya meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.

b. Triangulasi

Untuk memeriksa keabsahan data dan validitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data yakni teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data sumber berarti membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan satu informasi yang diperoleh melalui alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁵⁵ Hal ini dapat dicapai melalui:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan atau observasi dengan hasil wawancara.
- 2) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.

6. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Sutopo untuk memperoleh penelitian terarah, penelitian dapat menggunakan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

a. Tahap pra lapangan

Dalam tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, seminar proposal, konsultasi proposal, mengurus perizinan penelitian.

⁵⁵ Ibid., 178.

b. Tahap pelaksanaan penelitian lapangan

Dalam tahap ini meliputi peneliti terjun ke lapangan guna memahami latar belakang penelitian, aktif berperan serta dalam pengumpulan data serta mengidentifikasi data.

c. Tahap akhir penelitian

Dalam tahap ini antara lain menyajikan data dalam bentuk deskriptif, menganalisa sesuai dengan tujuan, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, revisi dan perbaikan hasil konsultasi.